

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi diketahui bahwa pelaksanaan program TMMD Sengkuyung Tahap II di Wilayah Komandan Distrik 0710/Pekalongan sudah efektif. Pelaksanaan program TMMD yang efektif mendapatkan kontribusi dari dimensi-dimensi efektivitas.

##### **1 Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan program TMMD Sengkuyung Tahap II di Wilayah Komandan Distrik 0710/Pekalongan sudah efektif, hal ini dapat dilihat dari persebaran jawaban responden terhadap dimensi pencapaian tujuan yang dominan masuk kategori efektif. Tujuan program TMMD berkaitan dengan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik membantu mengatasi masalah pembangunan di daerah serta mempercepat pembangunan daerah yang belum mampu diselesaikan oleh pemerintah daerah. Melalui program TMMD

##### **2 Integrasi**

Integrasi program TMMD Sengkuyung Tahap II di Wilayah Komandan Distrik 0710/Pekalongan sudah efektif, hal ini dapat dilihat dari persebaran jawaban responden terhadap dimensi integrasi yang dominan masuk kategori efektif. Sosialisasi dan koordinasi yang dilakukan antara para pelaksana yang terlibat dalam kegiatan TMMD mendukung tercapainya tujuan program. Koordinasi antara TNI, dinas,

kelurahan, dan desa mempercepat tercapainya tujuan pembangunan fisik dan non fisik.

### 3 Adaptasi

Adaptasi program TMMD Sengkuyung Tahap II di Wilayah Komandan Distrik 0710/Pekalongan sudah adaptif, hal ini dapat dilihat dari persebaran jawaban responden terhadap dimensi adaptasi yang dominan masuk kategori sangat adaptif. Kesesuaian program dan kemampuan program dalam menghadapi permasalahan di lapangan membantu tercapainya tujuan fisik dan non fisik program TMMD.

### B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti setelah melihat hasil penelitian adalah:

1. Meningkatkan koordinasi antara TNI, dinas, kelurahan dan desa dalam pelaksanaan program TMMD. Komunikasi yang digunakan harus mampu dipahami oleh semua pihak. Komunikasi yang baik akan meningkatkan pemahaman terhadap program yang telah disusun.
2. Membuat prioritas program sesuai dengan kebutuhan masyarakat. TNI, dinas, pemerintah desa dan kelurahan harus melakukan diskusi untuk mencari program prioritas yang paling dibutuhkan masyarakat.
3. Program pembangunan yang dilakukan harus memberdayakan masyarakat sehingga program lebih mampu menghadapi permasalahan di lapangan.